

ANTISIPASI BERTAMBAH KORBAN

Dewan Dukung Larangan Penjualan Cibul

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman mendukung larangan penjualan Ciki Ngebul (Cibul) oleh BPOM DIY. Hal itu sebagai langkah antisipasi bertambahnya jumlah korban anak akibat memakan cibul. Selain itu, dewan meminta orangtua juga harus hati-hati dan mengawasi anak-anaknya saat membeli jajanan.

Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sleman dr Raudi Akmal mengatakan, cibul yang merupakan jajanan anak yang saat ini sedang viral ternyata telah membawa korban di wilayah Sleman. Untuk itu pihaknya sangat mendukung BPOM DIY yang larang-

an sementara penjualan cibul sampai kajian dari Kemenkes dan BPOM selesai.

"Kalau memang sementara waktu cibul itu dilarang, ya kami sepakat saja. Soalnya ini sebagai langkah antisipasi supaya tidak bertambah banyak korban akibat memakan

cibul," kata Raudi di Sleman, Minggu (15/1).

Selain melarang sementara penjualan cibul, pihaknya meminta kepada Dinas Kesehatan dan BPOM untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada para penjual. Harapannya para penjual juga mengetahui efek sam-



KR-Istimewa

Raudi Akmal

ping dari cibul. "Edukasi dan sosialisasi harus terus dilakukan. Supaya para pedagang tahu efek

sampingnya," pinta polisi dari PAN ini.

Menurut Raudi, cibul atau ice smoke adalah makanan ringan yang diberi campuran nitrogen cair. Campuran nitrogen cair pada makanan ini menghasilkan efek berasap dan memberikan sensasi dingin pada makanan. Nitrogen cair ini sebenarnya tidak beracun, tetapi dapat menyebabkan kerusakan parah pada saluran pencernaan.

"Kerusakan itu dapat berupa terperangkannya udara dalam jumlah be-

sar dalam rongga perut dan paru, akibatnya bisa terjadi peregangan organ paru atau pencernaan menyebabkan luka atau lubang pada usus atau lambung. Dampak kesehatan yang juga timbul bisa membuat seseorang sesak napas," ujar pemuda yang juga berprofesi dokter ini.

Dikatakan, menikmati makanan yang baru dan unik tentu penting, tetapi ketika tren itu lebih berbahaya dibanding kesenangan, mungkin perlu menghindarinya. Meski-

pun semua stakeholder baik itu Kemenkes dan juga Pemerintah Kabupaten sudah aktif melakukan pengawasan terhadap penjualan makanan ini, tapi peran orangtua juga dibutuhkan untuk hati-hati dalam memberikan pangan (makanan) bagi anaknya, terutama karena anak anak ini masih dalam pertumbuhan.

"Jadi orang orangtua supaya lebih berhati-hati dan terus mengawasi anaknya ketika membeli makanan," imbau Raudi. **(Sni)-f**

TARGETKAN RAIH SERTIFIKAT CPOB

PMI Sleman Terima Hibah Alat Pengolah Darah

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Kesehatan memberi hibah alat pengolah produk darah senilai Rp 4,79 miliar kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Sleman. Pemberian hibah tersebut dimaksudkan untuk membantu PMI Sleman, dalam upaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan kepada masyarakat Sleman.

Penyerahan hibah ditandai dengan penandatanganan berita acara penyerahan barang oleh Bupati Sleman Kustini dan Ketua PMI Sleman Dr dr H Sunartono MKes dalam Musyawarah Kerja Kabupaten (Mukerkab) PMI Sleman Tahun 2023 di The Rich Jogja Hotel Yogyakarta, Sabtu (14/1). Tertera dalam naskah berita acara, alat pengolah produk darah senilai Rp 4,79 miliar tersebut terdiri dari sembilan jenis alat kesehatan. Di antaranya 2 unit Bloodbank Refrigerator, 1 unit Plasma Thawer, 2 Elektrik Tube Sealer, 1 Plasma Freezer, Platelet



KR-Istimewa

Bupati dan Ketua PMI Sleman memperlihatkan berita acara hibah didampingi Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta dan Wakil Ketua PMI DIY Irjen Pol (Purn) RM Haka Astana.

Incubator, 2 unit Full Otomatic Plasma Ekstraktor, 14 Blood Mixer, 1 unit Centrifuge Refrigerator dan 1 Contack Shock Frezer.

"Kami berharap bantuan peralatan tersebut akan dapat memperluas jangkauan dan peningkatan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh PMI Sleman terhadap masyarakat Sleman," harap Bupati.

Sementara Ketua PMI Sleman Sunartono menye-

but bantuan alat-alat kesehatan tersebut telah diterima, dilakukan uji fungsi dan semuanya bisa digunakan dengan baik. PMI Sleman merasa senang bisa mendapatkan hibah peralatan pengolahan produk darah tersebut.

"Dengan bantuan alat itu diyakini bisa mendukung PMI Sleman dalam upaya meraih sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Karena

dengan mengantongi sertifikat CPOB, berarti produk darah yang dihasilkan bisa dipertanggung jawabkan kualitasnya. Kami menargetkan awal tahun 2023 ini sertifikat CPOB kami raih. Sebab berbagai sarana prasarana lain termasuk tempat pengolahan darah maupun sumber daya manusia yang ada di PMI Sleman dinilai telah memenuhi syarat," kata Sunartono. **(Has)-f**

BUPATI RESMIKAN GEDUNG PA BALITA DAARUT TAQWA

Peduli Stunting, Jauhi Klithih dan Narkoba

MINGGIR (KR) - Bupati Sleman Kustini mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap anak-anak, termasuk dengan menyantuni anak yatim piatu agar dapat tumbuh menjadi generasi sehat, cerdas dan beriman. Salah satu tantangan Kabupaten Sleman saat ini adalah permasalahan stunting. Untuk itu masyarakat juga diharapkan bisa menjadi orangtua asuh stunting.

"Saya pesan kepada masyarakat, jangan sampai anak-anak terlibat kejahatan jalanan/klithih maupun narkoba. Ketahui aktivitas dan lingkungan pergaulannya. Lebih hati-hati juga dalam memanfaatkan gadget," ujar Bupati pada Peresmian Gedung Panti Asuhan Balita Daarut Taqwa di Dusun Jarakan



KR-M Nur Hasan

Anak-anak asuh melakukan prosesi memasuki gedung baru.

Sendangrejo Minggir, Minggu (15/1).

Acara dirangkai Pengajian Akbar bersama Ustadz Drs H Wijayanto MA. Acara ini juga dihadiri Kabid Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial DIY Budhi Wibowo, Pimpinan Attawasol Insaniy Singapore Ustadz Ali Mohammad Omar PhD selaku donatur

pembangunan gedung panti, Pembina Yayasan Daarut Taqwa Ihsaniyya Yogyakarta HM Syukri Fadholi SH, pewakaf tanah lokasi pembangunan gedung Sri Resminingsih dan Nurhayati, serta 25 jemaah dari Singapura.

Ali Mohammad Omar didampingi Owner Rajendra Farm Heri Kurniawan

selaku mitra di DIY menyampaikan, Yayasan Attawasol Insaniy Singapore terpanggil untuk ikut peduli pada PA Daarut Taqwa sejak 2017.

"Dan sejak 2020 mulai membangun gedung ini, sebagai salah satu wujud kepedulian masyarakat muslim di Indonesia," katanya.

Syukri Fadholi mengatakan, di PA Daarut Taqwa total ada 105 anak asuh. Namun khusus untuk balita sebanyak 20 anak. Mereka kini menempati bangunan baru tiga lantai.

Menurut Heri Kurniawan, bangunan tiga lantai seluas 1.400 m2 ini nantinya dilengkapi perpustakaan, komputer, dan fasilitas pendukung lainnya. **(San)-f**

PUNCAK ACARA HAB KE-77

Kemenag Sleman Deklarasi Kerukunan Umat

SLEMAN (KR) - Jalan Sehat Kerukunan dan Deklarasi Kerukunan Umat di Dewi Pule Desa Wisata Pulesari Sleman, Sabtu (14/1) menandai puncak Hari Amal Bhakti (HAB) Ke-77 Kementerian Agama di Kabupaten Sleman. Kegiatan ini melibatkan seluruh elemen pada satuan kerja madrasah dan Kantor Urusan Agama di Kemenag Sleman.

Para tokoh agama menggaungkan Deklarasi Damai Umat Kerukunan, dilanjutkan dengan penandatanganan deklarasi. Kegiatan ini dirangkai penyerahan bantuan sosial dari Darma Wanita Persatuan



KR-Istimewa

Pelepasan peserta jalan sehat kerukunan.

Kemenang Sleman berupa 100 paket sembako kepada warga kurang mampu di sekitar Kapanewon Turi.

Kegiatan ini juga mengundang pemenang Juara 1

Keluarga Sakinah Teladan tingkat Provinsi, yakni pasangan Drs H Suwanto dan Hj Kusmiyati SPd dari Garongan Wonokerto Turi, yang akan maju ke tingkat

nasional mewakili DIY. Sebelum mulai jalan sehat, dilakukan penanaman 77 pohon.

"Penanaman pohon sebagai wujud kepedulian Kemenag dalam upaya pelestarian lingkungan hidup," tandas Kakan Kemenag Sleman H Sidik Pramono

Kegiatan juga mengundang 7 pasang pengantin dalam penanaman pohon, pelepasan burung dan pelepasan benih ikan. Acara puncak dimeriahkan Paduan Suara DWP Kemenag Sleman, Flashmob KKG RA se-Sleman, Bazar UMKM Sleman, dan doorprize. **(Fie)-f**

DAPATKAN SERTIFIKASI HALAL

Dinkop UKM Fasilitasi 300 UMKM Kuliner

SLEMAN (KR) - Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinkop UKM) Kabupaten Sleman memfasilitasi sekitar 300 pelaku UMKM bidang kuliner untuk mendapatkan sertifikasi halal. Para pelaku UMKM tersebut juga difasilitasi dengan sejumlah pelatihan dalam olah makanan.

"Ada 300 pelaku UMKM bidang kuliner yang kami fasilitasi untuk mendapatkan sertifikasi halal. Dengan demikian konsumen tidak ragu terhadap produk mereka dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan," kata Sekretaris Dinkop UKM Sleman Endah Sri Widiastuti atau biasa dipanggil Uut di Sleman, Minggu (15/1).

Menurutnya, fasilitasi

tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dari para UMKM. Sehingga layak mendapatkan sertifikasi halal dan juga memberikan jaminan kepuasan kepada konsumen.

"Untuk membantu pemasaran produk kuliner kemasan, kami juga memberikan pendampingan dalam pengemasan produk agar lebih menarik dan higienis. Kami juga selalu mengedepankan agar pelaku UMKM kuliner kemasan untuk mencantumkan tanggal kedaluwarsa dari produk yang dipasarkan," ujar Uut.

Dikatakan pula, dalam membantu pemasaran produk UMKM kuliner tersebut pihaknya menjalin kerja sama dengan Provinsi DIY, pengusaha hotel dan toko modern

untuk memasarkan produk UMKM Sleman.

"Kami berkolaborasi dengan DIY, seperti pemasaran melalui 'Jendela UMKM Si Bakul'. Di Jendela UMKM ini sekitar 80 persen produk yang ditawarkan merupakan produk UMKM Sleman," jelasnya.

Ditambahkan, Dinkop UKM Sleman juga meminta pengusaha hotel di Sleman khususnya, untuk dapat menggunakan produk UMKM Sleman.

"Kami juga bekerjasama dengan Dekranas Kabupaten Sleman untuk pemasaran produk UMKM Sleman, lokasi ruang pameran Dekranasda Sleman yang berada di Jalan Magelang ini cukup strategis. Selama ini banyak bus-bus wisata yang singgah," pungkas Uut. **(Has)-f**

RW 18 Ngringin Miliki Taman Ramah Anak

DEPOK (KR) - Bupati Sleman Kustini meresmikan Taman Ramah Anak di RW 18 Padukuhan Ngringin Kalurahan Condongcatur Depok, Sabtu (14/1). Keberadaan Taman Ramah Anak ini membuktikan bahwa pemerintah dan masyarakat di Kabupaten Sleman peduli terhadap anak.

Bupati berharap nantinya anak-anak mendapatkan ruang yang cukup untuk berekspresi dan bermain sehingga mendukung tumbuh kembangnya.

"Dengan adanya tempat ini anak-anak akan mempunyai lingkungan yang baik, tempat bermain

berekspresi yang baik, tidak di jalan," ujarnya.

Bupati juga mendorong seluruh lapisan masyarakat serta pemangku kepentingan untuk turut serta membangun Kabupaten Sleman mulai dari lingkup yang terkecil. Sebagaimana halnya pembangunan Taman Ramah Anak yang digagas di tingkat RW ini.

"Mari membangun Sleman dari yang terkecil, mulai tingkat Padukuhan, RT, RW, Kalurahan," tambahnya.

Sementara Ketua RW 18 Ngringin Paijan Tresno Harjono mengatakan, Taman Ramah Anak ini dibangun mulai akhir 2021 lalu. Pembangunan

taman ini menghabiskan dana Rp 554 juta berasal dari dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Kabupaten Sleman.

"Jadi harapannya taman ini bisa untuk meningkatkan kegiatan anak-anak pra TK dan anak-anak TK di condongcatur, untuk pentas seni, dan sebagai ajang bagi masyarakat untuk mengapresiasi anak-anak di lingkungan ini," jelasnya.

Hadir pula pada acara tersebut Kasatpol PP Sleman Shavitri Shavitri Nurmala Dewi, Panewu Depok Wawan Widian-toro, dan Lurah Condongcatur Reno Candra Sangaji. **(Has)-f**

SD Islam Al Azhar 55 Yogya Gelar Acara Mothers' Day

SLEMAN (KR) - SD Islam Al Azhar 55 Yogyakarta menggelar acara Mothers' Day di Asram Edu-park, Jomblang Sleman, Sabtu (14/1). Acara bertema '55's Day Out' ini diikuti Ratusan warga SD Islam Al Azhar 55, baik orang tua murid, murid, petinggi Yayasan Asram yang menaungi sekolah. Kegiatan berupa senam, fun walk, games ibu-anak, dan flashmob.

Acara dibuka oleh Suhartini selaku Wakil Akademik Yayasan Asram Yogyakarta (mewakili Ketua Yayasan HA Hafidh Asram yang sedang umrah). Dalam sambutannya, Suhartini menekankan bahwa bakti kepada ibu tidak terbatas pada momen-momen tertentu. "Hari ini hanyalah peringatan, namun penghormatan kita pada Ibu haruslah setiap hari," katanya.

Acara diawali dengan wiggle time atau senam sehat, dilanjutkan fun walk mengelilingi area Asram Edu-park. Setelah itu, surprise pemberian bunga kertas yang sudah ditulis ucapan terima kasih untuk mama oleh semua murid yang hadir dari kelas 1 sampai 6. Momen ini begitu mengharukan dan bermakna bagi hubungan ibu dan anak.

Untuk menambah erat hubungan mereka, diadakan games



Para orang tua murid.



Ibu dan anak pemenang.



Murid-murid mengikuti games.

ibu-anak dengan beraneka permainan dan pasangan tercepat yang menjadi pemenang. Selesai games, dilanjutkan pembagian doorprize dan pengumuman pemenang. Acara dipungkasi dengan flashmob yang meriah.

Koordinator kegiatan, Arinda Febriana Dewi menyampaikan rasa syukur dan terima kasihnya, "Alhamdulillah acara Mothers' Day

ala SDIA 55 bisa terlaksana. Acara ini sempat mundur karena padatnya agenda sekolah di akhir tahun kemarin. Tetapi, melihat antusiasme para orang tua dan murid, saya senang dan bersyukur sekali. Semoga acara tahunan ini akan terus terlaksana sebagai bentuk usaha sekolah memperkuat bonding antara ibu dan anak." katanya. **(Dev)**